



Gondomanan Bebas Kumuh, Terluas Mantrijeron

JOGJA - Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja mencatat masih ada 80,94 hektare kawasan kumuh. Instansi ini menargetkan sisa kawasan kumuh dapat diselesaikan pada 2031 mendatang.

Kepala DPUPKP Kota Jogja Umi Akhsanti mengatakan, pihaknya sudah memetakan kawasan kumuh di Kota Jogja. Adapun yang paling besar berada di Kemantren Mantrijeron dengan jumlah 22 RT seluas 15,34 hektare. Disusul Kotagede seluas 12,29 hektare dengan 10 RT.

Kemudian Umbulharjo dengan jumlah 11 RT seluas 11,77 hektare, Tegalrejo seluas 11,52 hektare dengan 12 RT. Lalu Wirobrajan menyisakan luasan kumuh sebesar 10,53 hektare dengan jumlah 12 RT.

Sementara untuk kemantren lainnya, Danu-

rejan diketahui memiliki luasan kumuh 1,55 hektare dengan jumlah 4 RT. Gedongtengen berjumlah 9 RT seluas 4,81 hektare, kemudian Gondokusuman menyisakan 2,91 hektare kawasan kumuh dengan jumlah 3 RT.

Untuk Kemantren Jetis menyisakan 8 RT dengan luas kawasan kumuh 3,7 hektare. Kemudian Mergangsan masih 9 RT kumuh dengan luas 5,06 hektare. Ngampilan dengan tiga RT seluas 1,46 hektare, lalu Kemantren yang sudah bebas kawasan kumuh baru Gondomanan.

"Kami targetkan kawasan kumuh di Kota Jogja dapat selesai 10 tahun dimulai dari tahun 2021," ujar Umi kemarin (24/10).

Terkait luas kawasan kumuh di Kota Jogja sendiri, Umi menjelaskan, sudah ditetapkan melalui Surat Keputusan Wali Kota Jogja Nomor 158 Tahun 2021. (**inu/laz/zl**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005